

ABSTRAK

Mahmudah, 1730110023, URGENSI RESILIENSI KELUARGA PERSPEKTIF TAFSIR *MAQĀSIDI* (Aplikasi Metode Tafsir *Maqāsidī* Wasfi ‘Asyur Abu Zayd), Fakultas Ushuluddin, IAIN Kudus, 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penafsiran QS. An-Nisa’(4):9 dan QS. Ar-Rum(30):21 dengan menggunakan perspektif tafsir *Maqāsidī*, dengan mengacu metode tafsir *Maqāsidī* Wasfi ‘Asyur Abu Zayd, dimana dalam metode Wasfi ‘Asyur ini terdapat empat jenis metode penggalian *Maqāsid* Al-Qur’an, diantaranya; (1) metode tekstual, (2) metode induktif, (3) metode konklusif, dan (4) metode eksperimen para pakar.

Terdapat dua pokok masalah yang akan penulis uraikan. Pertama, mengenai bagaimana analisis penafsiran *Maqāsidī* dengan metode Wasfi Asyur Abu Zayd terhadap ayat al-Qur’an yang menjelaskan tentang urgensi resiliensi keluarga pada QS. An-Nisa’(4):9 dan QS. Ar-Rum(30):21. Kedua, mengenai bagaimana kontekstualisasi ayat-ayat tentang urgensi resiliensi keluarga di Era kontemporer.

Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dan analisis isi yang bertujuan mengungkapkan fenomena secara holistik-kontekstual. Dalam menggali *Maqāsidī al-Qur’an* dari setiap ayat, penulis menggunakan metode Tafsir *Maqāsidī* Wasfi ‘Asyur Abu Zayd dalam buku *Nahwa At-Tafsīr Al-Maqāsidī li Al-Qur’ān al-Karīm Ru’yah ta’sisiyyah li Manhaj Jadīd fī Tafsīr Al-Qur’ān*. Penggunaan metode Wasfi ‘Asyur ini dikarenakan metode tersebut memiliki fokus utama menekankan *Maqāsid* langsung dari al-Qur’an itu sendiri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam penafsiran *Maqāsidī* terhadap QS. An-Nisa’ ayat 9, terdapat prinsip-prinsip yang mengatur perlindungan dan kesejahteraan anak-anak, terutama dalam situasi ketiadaan orang tua, menyoroti pentingnya tanggung jawab sosial dan keadilan. Sementara itu, QS. Ar-Rum ayat 21 menyoroti penciptaan pasangan hidup sebagai salah satu tanda kekuasaan Allah, dengan tujuan menciptakan ketenangan, kasih sayang, dan rahmat di antara pasangan, yang merupakan fondasi penting bagi resiliensi keluarga. Dalam era kontemporer, kontekstualisasi ayat-ayat ini menjadi sangat relevan. Resiliensi keluarga dihadapkan pada tantangan-tantangan modern seperti perubahan sosial-ekonomi, tekanan psikologis, dan dinamika global yang mempengaruhi struktur dan fungsi keluarga. Penafsiran kontekstual memungkinkan aplikasi prinsip-prinsip al-Qur’an dalam mengatasi masalah-masalah ini, memastikan bahwa keluarga tetap kuat, adaptif, dan mampu mengatasi kesulitan dengan tetap berpegang pada nilai-nilai Islam yang fundamental. Dengan demikian, penafsiran *Maqāsidī* dan kontekstualisasi ayat-ayat al-Qur’an menawarkan kerangka kerja yang berharga untuk memahami dan memperkuat resiliensi keluarga di era kontemporer.

Kata Kunci : *Resiliensi Keluarga, Tafsir Maqāsidī, Wasfi Asyur Abu Zayd*